UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISN MANAJEMEN PEMENUHAN PESANAN PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH SEKTOR USAHA PEMBUATAN TAS DAN
BORDIR MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMODELAN SYSTEM DYNAMICS (STUDI KASUS PADA CV. KURNIA JAYA -
YOGYAKARTA)
Nurdin Rahmanto, Prof. Ir. Budi Hartono, S.T., MPM. Ph.D., IPU., ASEAN Eng & Prof Ir. Alva Edy Tontowi, M.Sc., Ph
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Sektor industri kecil dan menengah (IKM) merupakan bagian dari usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak pada sektor industri. Industri kecil menengah berperan cukup strategis terutama dalam memberikan kontribusi pertumbuhan di sektor ekonomi bagi negara berkembang. CV. Kurnia Jaya merupakan salah satu industri menengah yang bergerak di bidang pembuatan tas dan bordir yang menerapkan sistem *Make to Order* (MTO) dalam proses produksinya. CV. Kurnia Jaya memiliki strategi pengelolaan pemenuhan pesanan yang khas dan unik. Hal ini dipengaruhi oleh struktur sistem dan diterapkan pada perusahaan. Kekhasan dan keunikan struktur sistem ini menjadi sumber inspirasi untuk dikaji lebih lanjut di tengah dinamika perubahan waktu yang senantiasa terus bergulir.Terlebih belum terdapat model yang komprehensif untuk menjelaskan manajemen pemenuhan pesanan yang selama ini diterapkan pada CV. Kurnia Jaya.

Pendekatan pemodelan *system dynamics* digunakan untuk pada penelitian ini karena metode pemodelan ini telah banyak diterapkan untuk mengetahui dan mempelajari perilaku sistem. Model manajemen pemenuhan pesanan pelanggan yang dikembangkan terdiri dari 4 sub model yaitu : sub model *customer order,* sub model *order fulfillment,* sub model *raw material management* dan sub model *labor.* Setelah model dinyatakan lulus seluruh tahapan kalibrasi maka dilakukan tahapan *policy design.* Tahapan ini bertujuan mengetahui dan mempelajari perilaku sistem terhadap jenis skenario simulasi yang berbeda. Adapun jenis skenario simulasi yang dilakukan adalah : *constant order*, *step order, impulse order, actual order* dan *forecasting order*.

Selanjutnya diajukan 4 alternatif perbaikan sistem berdasarkan skenario *forecasting order* yang berfokus kepada pereduksian jumlah *order backlog* dan *delivery delay.* Perbaikan sistem tersebut adalah : pengurangan *supplier delay*, penambahan *labor adjustment time*, kombinasi antara penambahan *raw material adjustment time* dengan penambahan *labor adjustment time*, dan yang terakhir adalah penambahan *productivity.*

Kata kunci : usaha kecil menengah (UKM), industri kecil menengah (IKM), sistem pemenuhan pesanan pelanggan, simulasi, *system dynamics,* perilaku sistem.